

BAB 4

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif sederhana dengan pendekatan observasional untuk melihat pengetahuan dan perilaku keluarga dalam upaya pencegahan Tuberkulosis paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur.

4.2 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Kawangu. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juni tahun 2023. Alasan utama pemilihan lokasi ini dikarenakan daerah tersebut merupakan daerah yang dengan kasus Tuberkulosis Paru paling banyak di Sumba Timur.

4.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia (Margono 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kelurahan Temu Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu Sebanyak 294.731 KK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti (Sugiono 2018). Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel minimal 30 orang menurut (Nursalam 2003). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Random Sampling* dengan teknik pengambilan sampel secara *Survei* (dari rumah ke rumah).

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini menurut (Nursalam, 2013):

1. Masyarakat di wilayah Kerja Puskesmas Kawangu.
2. Dapat berkomunikasi dengan baik
3. Bersedia diteliti dan menandatangani surat pernyataan calon penelitian
4. Dapat membaca dan menulis.

4.4 Variabel Penelitian

1. Variabel Independent (Variabel bebas)

Variabel Independent adalah suatu kegiatan stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh peneliti untuk menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (Nursalam, 2013). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan perilaku keluarga.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel respons akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel – variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini pencegahan Tuberkulosis paru.

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur pada Juni 2023.

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa lembaran kuesioner dalam bentuk menjawab pertanyaan benar dan salah, yang berjumlah 10 pertanyaan.

4.7 Teknik Pengumpulan Data

- a. Data primer: data yang diperoleh melalui lembar kuesioner saat penelitian.
- b. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari Puskesmas Kawangu, Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur, Internet dan buku-buku.

4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan *editing*, *decoding*, *skoring* dan *Tabulation*.

1. *Editing*

Editing adalah upaya yang di lakukan dalam memeriksa kembali data yang di peroleh dari responden.

2. *Coding*

Coding adalah mengelompokkan atau mengklasifikasikan jawaban dengan memberikan kode pada masing-masing kuesioner.

3. *Scoring*

Yaitu dengan pemberian nilai dari masing-masing responden. Pemberian score: untuk variabel pengetahuan bila jawaban benar diberi nilai 1, bila jawaban salah diberi nilai 0.

4. *Tabulating*

Tabuling yaitu memasukan data dalam tabel-tabel, sehingga dapat di hitung jumlah kasus dalam berbagai kategori.

4.9 Analisa Data

Data dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah secara univariat sesuai dengan variabel penelitian. Kategori baik 76-100%, cukup 56-75%, dan kurang <56%. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sehingga menggambarkan Pengetahuan dan perilaku keluarga dalam pencegahan Tuberkolusis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur.

4.10 Etika Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan prinsip etika, antara lain:

a. *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembaran persetujuan diberikan kepada responden, tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika bersedia diteliti maka responden bersedia menandatangani lembar persetujuan, jika tidak bersedia diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang berikan oleh responden akan tetap dijamin oleh peneliti.

c. *Anomonity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak akan

mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang di isi oleh responden dan hanya diberikan kode tertentu

4.11 Jadwal Penelitian

Tabel 4.1 jadwal penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Penelitian							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1.	Persiapan proposal	√							
2.	Seminar proposal		√						
3.	Pengambilan data					√			
4.	Penyusunan laporan					√	√		
5.	Ujian KTI						√		
6.	Perbaikan KTI							√	
7.	Pengumpulan KTI								√